



Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Bisnis terhadap Kinerja Bisnis (Survei pada UMKM)

Reny Nuraini*, Rahayu Mardikaningsih

Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Sunan Giri Surabaya, Sidoarjo
Jl. Brigjen Katamso II, Bandilan, Kedungrejo, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

Email: ^{1,*}renynraini@gmail.com, ²rahayumardikaningsih@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: renynraini@gmail.com

Submitted: 22/05/2024; Accepted: 31/08/2024; Published: 31/08/2024

Abstrak—Digitalisasi menjadi tren ekonomi ditunjukkan dengan terbuka jaringan pasar yang luas, banyak bermunculan wirausaha, dan berbagai inovasi yang mengharuskan UMKM memiliki keunggulan bersaing. Pencapaian UMKM mampu unggul bersaing membutuhkan berbagai kekuatan yang saat ini masih menjadi hambatan pelaku UMKM. Modal yang dibutuhkan dan kualitas SDM sebagai konsentrasi penting suatu UMKM memperhatikan kinerja bisnis dapat berjalan dengan baik. Uraian tujuan ini untuk mengetahui kontribusi faktor keterampilan manajerial terhadap kinerja bisnis secara positif dan signifikan. Tujuan kedua untuk mengetahui kontribusi faktor literasi keuangan secara positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis. Metode ini berjenis kuantitatif deskriptif dengan kategori survei. Perolehan data dilakukan analisis regresi linier berganda dengan sampel yang terlibat sebanyak 100 pelaku UMKM di Sidoarjo berdasar penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Temuan ini membuktikan kontribusi positif dan signifikan dihasilkan oleh keterampilan manajerial pada kinerja bisnis. Temuan lain, kinerja bisnis dipengaruhi oleh efek literasi keuangan secara positif dan signifikan. Keterbatasan penelitian ini adalah responden yang terlibat dapat diperluas jangkauan dengan sampel lebih besar.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Lingkungan Bisnis; Kinerja Bisnis; UMKM; Regresi Linier Berganda

Abstract—Digitalization is an economic trend indicated by a wide open market network, the emergence of many entrepreneurs, and various innovations that require MSMEs to have competitive advantages. The achievement of MSMEs being able to compete requires various strengths that are currently still a challenge for MSME actors. The capital needed and the quality of human resources as an important concentration of an MSME pay attention to business performance can run well. The description of this objective is to determine the contribution of managerial skills factors to business performance positively and significantly. The second objective is to determine the contribution of financial literacy factors positively and significantly to business performance. This method is a quantitative descriptive type with a survey category. Data analysis was carried out using multiple linear regression with a sample involving 100 MSME actors in Sidoarjo based on sample determination using purposive sampling. This finding proves the positive and significant contribution generated by managerial skills to business performance. Another finding, business performance is influenced by the effects of financial literacy positively and significantly. The limitation of this study is that the respondents involved can reach a larger sample range.

Keywords: Managerial Skills; Financial Literacy; Business Performance; MSMEs; Multiple Linear Regression

1. PENDAHULUAN

Peralihan ekonomi digital membawa perubahan signifikan pada dunia perbisnisan, persaingan tinggi dengan banyak bermunculan wirausaha baru, dan berbagai inovasi ekonomi membuka jaringan pasar menjadi lebih luas berbagai negara (Limna et al., 2022). Kondisi ini berpeluang bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM berperan dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang tidak hanya sebagai entitas tetapi mampu meningkatkan ekonomi masyarakat melalui cipta lapangan pekerjaan dan mengurangi permasalahan pengangguran (Hardyansah, 2024). Perubahan lingkungan ekonomi ini menjadi tantangan yang harus dihadapi dengan memperhatikan kondisi persaingan pasar dan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni berpengalaman manajerial dan, kaya pemahaman digital (Alexandrova et al., 2020). Hambatan UMKM diantaranya belum mampu menyesuaikan dengan lingkungan bisnis baru, sulit membaca peluang, penyusunan rencana kurang strategis, ketidakmampuan SDM internal untuk terampil manajerial, minim penggunaan Teknologi, dan kekurangan modal bisnis masih dialami di Indonesia sehingga daya saing UMKM tidak maksimal (Ernawati et al., 2022; Nuraini et al., 2024). UMKM yang dapat menyesuaikan perubahan dan mengelola pengetahuan, teknologi, dan SDM dengan tepat memiliki pondasi kuat bersaing dan berkembang dengan lingkungan semakin kompleks (Darmawan et al., 2022).

Secara eksternal dukungan berbagai program penunjang UMKM unggul telah disediakan oleh pemerintah Sidoarjo dalam bentuk pemberian modal maupun kegiatan kerja sama bersifat promosi. Hal ini, keterlibatan pelaku usaha diperlukan lebih proaktif untuk peningkatan kinerja sebagai upaya terhadap tantangan dan perubahan diantaranya mengetahui dan memahami kondisi pasar, meleak kebutuhan konsumen, dan pemanfaatan peluang (Soares, 2023). Kinerja bisnis diartikan sebagai pencapaian tujuan perusahaan melalui penggunaan strategi dan sumber daya perusahaan (Tumba et al., 2022). Pencapaian keberhasilan tujuan ini sebagai refleksi kinerja bisnis yang dapat diukur dengan penilaian kinerja dan evaluasi berkesinambungan yang dibutuhkan pelaku usaha menjadi pedoman pengambilan keputusan (Darmawan, 2023). Kinerja bisnis yang optimal membutuhkan kontribusi dari sumber daya manusia yang terampil, berpengetahuan, dan berkomitmen sehingga mampu berperan mencapai keunggulan bersaing (Darmawan et al., 2023). Oleh karena itu, evaluasi kinerja perlu dilakukan berkelanjutan untuk mengetahui kondisi, kendala, dan langkah strategis untuk mampu bertahan dan bersaing (Putra et al., 2016).



Faktor penting yang memainkan keberhasilan kinerja bisnis adalah keterampilan manajerial. Keterampilan manajerial menjadi salah satu sumber daya perusahaan untuk mendorong pertumbuhannya dan proses berkelanjutan (Orji et al., 2023). Keterampilan diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk melakukan tugas atau tanggung jawab tertentu yang diperoleh dari pelatihan atau pengalaman yang memberikan dampak baik (Ng'ora et al., 2022). Langkah adopsi dan keterlibatan teknologi menunjukkan proses manajemen yang memerlukan kemampuan secara teknis penggunaan teknologi, pengetahuan, dan informasi (Popescu et al., 2020). Selain itu, dengan memiliki keterampilan manajerial berpotensi mencapai hasil yang lebih baik karena terdapat strategi, alat, dan teknik yang digunakan untuk keberhasilan mencapai tujuan (Orji et al., 2023). Keterampilan manajerial yang dimiliki dengan baik mampu bekerja secara efisien, efektif, dan dapat dipercaya serta memiliki keunggulan dalam bersaing (Anoke, 2022). Kemampuan secara Penelitian oleh Ng'ora et al. (2022) memberikan hasil keterampilan manajerial UMKM membangun pengaruh begitu positif dan secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Orji et al. (2023) mendukung penelitian ini dengan temuannya yang menghasilkan keterampilan manajerial ini berkontribusi besar terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu, laju bisnis meningkat atau bahkan menurun bergantung pada kondisi kemampuan manajemen perusahaan yang harus mampu berkembang dan mempelajari lingkungan yang dinamis (Putra & Darmawan, 2022).

Literasi keuangan merujuk pada kompetensi dan penerapan dari sebuah pengetahuan dan keterampilan oleh pelaku usaha dalam mengelola sumber daya keuangan yang tersedia (Erhomsesele & Obi, 2022). Lingkup literasi keuangan meliputi kesadaran, wawasan, keterampilan, Sikap, dan perilaku yang berguna pada landasan keputusan dan mampu mencapai kesejahteraan finansial (Alnassar, 2020). Usama et al. (2019) mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh statistik terhadap kinerja pengusaha. Penelitian yang dilakukan Tumba et al. (2022) dengan hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan keuangan, peramalan kas, dan pembukuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bisnis. Literasi keuangan mampu memberikan pandangan lebih konkrit bagi individu khususnya pelaku usaha sebagai landasan pengambilan keputusan. Ketidakmampuan mengelola keuangan akan berdampak pada tatanan operasional keuangan yang tidak terstruktur dengan baik dan perputaran arus kas mengalami macet.

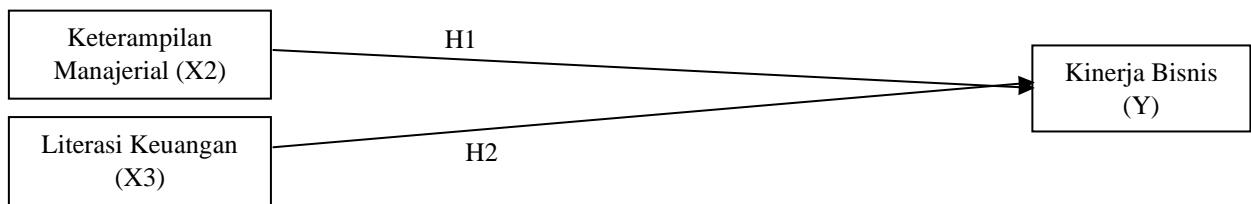
Situasi persaingan tinggi yang mengharuskan karakteristik pelaku usaha terus untuk inovasi, mandiri, dan pantang menyerah. Dalam artian, pelaku usaha harus memiliki berbagai keterampilan dan terus belajar yang berorientasi berkelanjutan pada kehidupan berbisnis. Oleh karena itu, faktor keterampilan manajerial dan literasi keuangan sangat penting untuk menghasilkan kinerja baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kontribusi faktor keterampilan manajerial dan literasi keuangan pada kinerja bisnis UMKM di Sidoarjo.

2. METODE PENELITIAN

Proses pengamatan penelitian ini dilakukan secara terstruktur dan ilmiah yang tersajikan metode kuantitatif, yaitu informasi yang terkandung dinyatakan dengan angka (Darmawan, 2015). Pendekatan penelitian ini dengan deskriptif untuk dapat menjelaskan secara tepat penemuan karakteristik, frekuensi, tren, dan kategori (Ghanad, 2023). Kategori survei dipilih sebagai alat memperoleh data melalui penyebaran kuesioner. Populasi penelitian diperlukan sasaran yang spesifik dan terdapat batasan untuk memberikan data sesuai kebutuhan dan mewakili ukuran suatu kelompok (Hossan et al., 2023). Perwakilan sampel dari populasi diambil dengan teknik purposive sampling karena teknik ini mampu memberikan data sesuai kebutuhan penelitian (Campbell et al., 2020). Sasaran sampel terpilih sebanyak 100 responden yang dilakukan pada UMKM wilayah kabupaten Sidoarjo.

Kuesioner untuk dapat dipahami maka jawaban dari responden diukur menggunakan skala likert 8 poin, yaitu poin 1 menunjukkan "Sangat Tidak Setuju" dan poin ke-8 untuk menyatakan "Sangat Setuju Sekali". Data yang terkumpul dianalisis model regresi linier berganda dengan mula melalui uji validitas dan reliabilitas, standar 0,3 dinyatakan valid dan dapat diandalkan 0,6. Uji asumsi klasik dilakukan sebagai persyaratan dari bentuk model regresi, yaitu uji normalitas; uji autokorelasi; multikolinearitas; dan heteroskedastisitas. Tingkat signifikansi dilakukan dengan uji t dan koefisien determinasi.

Pengamatan penelitian berfokus variabel keterampilan manajerial maupun literasi keuangan yang mengikat pada pembentukan kinerja suatu bisnis. Kemampuan UMKM berhasil mewujudkan tujuannya diketahui dari penilaian kinerja yang dapat diukur dengan empat poin, yaitu: 1) Penjualan meningkat; 2) Akumulasi aset mengalami perubahan; 3) Mampu membayar kembali pinjaman; dan 4) Membuka lapangan kerja (Khamis & Gumawa, 2020). Daya kinerja suatu bisnis terbukti ada dorongan keterampilan manajerial (Ng'ora et al., 2022). Efek yang ditimbulkan dengan memiliki keterampilan manajerial juga mampu memberikan peningkatan positif terhadap kinerja UMKM (Orji et al., 2023). Pengukuran keterampilan manajerial menggunakan empat dimensi, meliputi: 1) Dimensi terampil secara konseptual; 2) Dimensi keterampilan manusia; 3) Dimensi terampil secara teknis; dan 4) Dimensi terampil berpolitik (Mehralian et al., 2020). Laju baik kinerja sangat penting bagi perusahaan dengan melekat tentang keuangan yang berefek pada kemampuan peramalan kas, pembukuan, dan ketepatan mengambil keputusan keuangan (Usama et al., 2019; Tumba et al., 2022). Tiga pengukuran dari literasi keuangan berupa: 1) Wawasan keuangan; 2) Perilaku keuangan; dan 3) Sikap terhadap uang (Esiebugie et al., 2018). Penelitian ini mengarah pada dua buah hipotesis, keterampilan manajerial maupun literasi keuangan pada UMKM memiliki daya efek pada kinerja bisnis secara positif dan signifikan. Hipotesis yang dimaksud tersaji pada gambar 1 kerangka konseptual.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

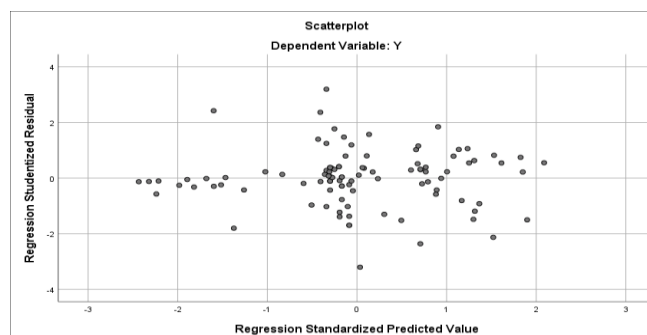
Tingkat responsif responden telah diperoleh sebanyak 100 jawaban kuesioner melalui alat google form yang merupakan pelaku UMKM berlokasi di Kabupaten Sidoarjo. Penyebaran dilakukan selama dua bulan mulai dari 23 Februari 2024 hingga terpenuhi di tanggal 29 April 2024. Responden tersebut dapat diidentifikasi bahwa sebanyak 53% unggul oleh pelaku usaha perempuan dan selisih lebih rendah 6% (47%) adalah laki-laki. Pelaku UMKM lebih banyak berusia 18 – 30 tahun dengan persentase 53%. 27% dan 20% adalah usia 31 – 40 tahun dan 41 – 50 tahun. Pendidikan terakhir pelaku UMKM ini beragam, namun hanya dengan lulusan SMA modal berwirausaha sebanyak 50% diikuti dengan Sarjana sebesar 46%.

Tabel 1 memperlihatkan latar belakang pengalaman pelaku UMKM di Sidoarjo sebagian besar memiliki pengalaman menjadi karyawan sebelum memutuskan berwirausaha dengan tingkat 61%. Ragam usaha yang menjadi potensi keunggulan ada pada bidang kuliner 44% dan jasa 29% serta jenis lainnya tidak mendominasi (fashion, kecantikan, dan lain-lain). Perolehan omset penjualan UMKM di wilayah Sidoarjo masih menunjukkan pencapaian melebihi UMR masih sedikit yaitu 17% dibanding dengan UMR hanya 36% dan kurang dari UMR sangat tinggi 47%.

Tabel 1. Identitas Responden (Pelaku Usaha)

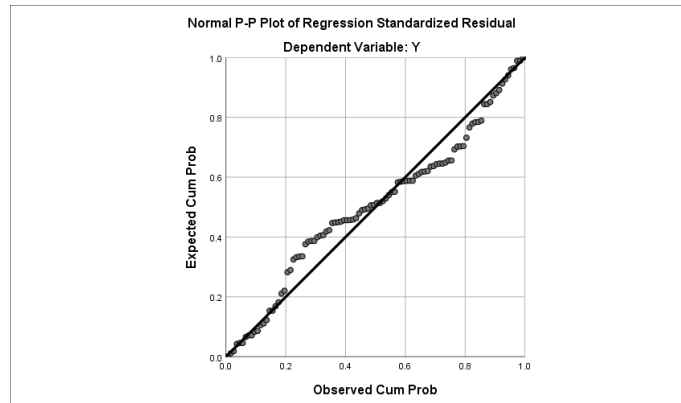
Kategori	Detail	Persentase
Pengalaman	Pernah Menjadi Karyawan	61%
	Belum Pernah	39%
Jenis Usaha	Fashion	7%
	Jasa	29%
	Kecantikan	5%
	Makanan dan Minuman	44%
	Lain-lain	15%
Omset	< UMR	47%
	UMR	36%
	>UMR	17%

Tiap item pernyataan dilakukan validitas dengan corrected item total correlation, item variabel kinerja bisnis yang berjumlah 11 item dapat dinyatakan valid memenuhi standar. Variabel keterampilan manajerial dengan 11 item dan 12 item oleh literasi keuangan telah menunjukkan perolehan nilai yang memenuhi batas 0,3 untuk dinyatakan valid. Selanjutnya, keandalan item dilakukan dengan batas nilai tidak kurang dari 0,6, yaitu keterampilan manajerial mencapai 0,928 dan literasi keuangan 0,917 sedangkan 0,884 nilai dari kinerja bisnis. Syarat sebelum regresi, data dilakukan uji multikolinearitas yang dapat dilihat dari nilai VIF maupun tolerance pada variabel keterampilan manajerial dan literasi keuangan terbebas dari gejala. Uji autokorelasi selanjutnya tidak menunjukkan adanya autokorelasi.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Penjelasan dari gambar 2 adalah hasil dari pengujian data secara heteroskedastisitas. Terbebas dari gejala ini diperlihatkan dari tanda titik menyebar di sekitar angka 0 atau sumbu Y yang tidak membentuk suatu pola. Hasil ini memberikan tidak ada masalah dan terpenuhinya model regresi.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 3 memperlihatkan garis yang terbentuk dari titik-titik data plot cenderung mengikuti dan mendekati garis diagonal. Ini demikian dapat diputuskan pada uji normalitas, data terdistribusi dengan normal sehingga modal regresi penelitian ini terpenuhi.

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.248	5.028	
X1	.550	.074	.553
X2	.345	.075	.344

Hasil analisis regresi linier berganda terlihat pada Tabel 2. Membentuk model regresi yang dapat dirumuskan dengan $Y = 0,248 + 0,550X1 + 0,345X2 + e$. Model ini berasumsikan jika seluruh variabel bebas berkoesifien nol maka perolehan nilai kinerja bisnis mencapai peningkatan sebesar 0,248. Apabila terdapat kenaikan satu tingkat pada keterampilan manajerial maka kinerja bisnis naik sebanyak 0,550 dan literasi keuangan sebanyak 0,345. Dari nilai koefisien terlihat nilai dari keterampilan manajerial lebih unggul yaitu 0,550 daripada literasi keuangan 0,345.

Tabel 3. Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	.049	.961
1 X1	7.413	.000
X2	4.606	.000

Berdasar dari Tabel 3. terlihat bahwa hipotesis dari variabel keterampilan manajerial dan literasi keuangan masing-masing mencapai nilai signifikan. Perolehan nilai signifikansi keterampilan manajerial mencapai 0,000 dan literasi keuangan mencapai 0,000. Dapat dikatakan bahwa analisis ini menunjukkan variabel keterampilan manajerial dan literasi keuangan memberikan efek positif terhadap kinerja bisnis UMKM di Sidoarjo.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.806 ^a	.650	.643	6.206	1.435

Perolehan dari uji koefisien determinasi bahwa nilai R sebesar 0,806 dan R Square sebanyak 0,650 serta Adjusted R Square adalah 0,643. Temuan ini memberikan arti kinerja bisnis terbentuk dari keterlibatan faktor keterampilan manajerial dan literasi keuangan yang telah berkontribusi sebesar 64,3%. Sisanya sebesar 35,7% dijelaskan oleh faktor lain di lingkup luar.

3.1 Pembahasan

Hipotesis pertama yang terbentuk adalah pengaruh positif dan signifikan keterampilan manajerial dengan kinerja bisnis. Hipotesis ini telah diuji dan analisis yang terbukti benar dan dapat diterima. Penelitian yang dilakukan menunjukkan kinerja bisnis pada UMKM Sidoarjo ada peran kuat dari keterampilan manajerial. Artinya, hasil keterampilan manajerial UMKM membangun pengaruh begitu positif dan secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Konsisten dengan penelitian terdahulu terdapat efek yang ditimbulkan keterampilan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Ng'ora et al., 2022; Orji et al., 2023). Keterampilan sangat berperan penting bagi pelaku usaha mengembangkan sebuah UMKM dari tantangan yang terjadi. Keterampilan manajerial mampu mengarahkan perilaku dan kapasitas bakat manusia untuk mengelola kelompok kerja atau perusahaan dengan hasil yang efektif



mulai dari prinsip perencanaan hingga pengendalian (Contreraset al., 2023). Implikasi yang perlu diterapkan adalah pelaku usaha perlu evaluasi dan penyesuaian visi dan misi dengan kondisi perusahaan dan melakukan upgrade dengan penggunaan alat teknologi dan internet. Pelaku usaha perlu memperhatikan waktu yang berpotensi untuk beroperasi dan melakukan giat pemasaran yang maksimal secara efektif dan efisien.

Literasi keuangan secara positif dan signifikan berdampak pada kinerja bisnis terbukti hipotesis kedua dapat diterima. Literasi keuangan pada penelitian ini sebagai faktor kedua yang berkontribusi membangun kinerja bisnis. Hasil ini memperkuat hasil terdahulu literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan (Usama et al., 2019; Tumba et al., 2020). Kunci pertumbuhan dan pengembangan bisnis adalah dari pengetahuan cara alokasi keuangan bisnis secara efisien (Ng'ora et al., 2022). Ini membantu pelaku usaha meningkatkan kompetensi perihal peramalan kebutuhan keuangan sebagai bentuk perilaku keuangan (Tumba et al., 2020; Chasanah & Mardikaningsih, 2023). Tingkat pengetahuan mempengaruhi tindakan dan keterampilan individu sehingga implikasi manajerial bagi pelaku usaha untuk mampu meningkatkan literasi keuangan adalah konsistensi belajar dan praktik keuangan (Mardikaningsih & Darmawan, 2023). Aktivitas keuangan ini dapat dilakukan pencatatan dengan kategori harian, bulanan, dan tahunan. Kategori ini mampu membantu pelaku usaha untuk menganalisis dan evaluasi kinerja keuangan pada jangka pendek maupun jangka panjang.

4. KESIMPULAN

Fokus penelitian untuk mengetahui kontribusi keterampilan manajerial dan literasi keuangan pada kinerja bisnis menunjukkan dua hipotesis diterima. Hasil penelitian menjelaskan efek positif signifikan dari keterampilan manajerial dan literasi keuangan mampu meningkatkan kinerja bisnis UMKM di wilayah Sidoarjo. Keterbatasan penelitian ini adalah responden yang terlibat dapat diperluas jangkauan dengan sampel lebih besar. Saran yang dapat diberikan, yaitu bagi pelaku usaha untuk dapat memanfaatkan peluang dari program-program pemerintah yang tidak hanya berbekal subsidi namun juga pelatihan dan wujud kerjasama promosi. Demikian dilakukan untuk melatih diri berketerampilan manajerial yang dapat diperoleh belajar mandiri namun juga berinteraksi sosial dengan sesama pelaku usaha, rekan kerja, maupun konsumen. Hal lain, lingkup literasi keuangan bagi pelaku UMKM sebaiknya meningkatkan penerapan pencatatan-pencatatan operasional secara rutin dan membuat anggaran belanja untuk memprediksi dugaan-dugaan biaya di luar kendala.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

REFERENCES

- Alexandrova, E., Poddubnaya, M., Shalenaya, K., & Savvidi, S. (2020). Opportunities of the Digital Economy for Achieving Competitive Advantage of Firms. In 5th International Conference on Economics, Management, Law and Education (EMLE 2019), 69-73, Atlantis Press.
- Alnassar, W. I. (2020). Economic Analysis of the Financial Literacy Effects in G20. *Industrial Engineering & Management Systems*, 19(3), 543-550.
- Anoke, A. F., A. N. Onu, & O. C. Agagbo. (2022). Managerial Competencies and Growth of Small and Medium Enterprise (SMEs) in Abuja Metropolis, Nigeria. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 4(3), 255-268.
- Campbell, S., M. Greenwood, S. Prior, T. Shearer, K. Walkem, S. Young, D. Bywaters, & K. Walker. (2020). Purposive Sampling: Complex or Simple? Research Case Examples. *Journal of Research in Nursing*, 25(8), 652-661.
- Chasanah, U. & R. Mardikaningsih. (2023). Exploring Students' Potential: Entrepreneurship Education and Digital Literacy for Fostering Entrepreneurial Interest Growth. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 3(2), 19-34.
- Contreras, D. E. A., J. D. M. Padilla, & C. D. O. Martinez. (2023). Management Skills as a Factor of Business Competitiveness. *Region Cientifica*, 2(2), 1-10.
- Darmawan, D. (2015). *Metode Penelitian*, Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2023). Strategi Modal Intelektual untuk Mencapai Kinerja Bisnis yang Unggul: Pengamatan UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Baruna Horizon*, 6(2), 76-85.
- Darmawan, D., A. H. R. Fuady, R. Mardikaningsih, & E. Retnowati. (2022). Tiga Pilar Sukses: Perilaku Kewirausahaan, Etika Bisnis, dan Modal Sosial untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(5), 185-192.
- Darmawan, D., R. Mardikaningsih, S. N. Halizah, A. R. Putra, E. Retnowati, M. Munir, R. K. Khayru, E. Masnawati, & S. Arifin. (2023). Tinjauan Strategis: Pengaruh Keunggulan Kompetitif dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja Bisnis UMKM dalam Konteks Pasar yang Kompetitif. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(10), 427-436.
- Darmawan, D. (2024). Distribution of Six Major Factors Enhancing Organizational Effectiveness. *Journal of Distribution Science*, 22(4), 47-58.
- Erhomosele, O. & O. V. Obi. (2022). The Entrepreneur and His Small Business: Is Financial Literacy Important. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 281-288.
- Ernowati, R. Mardikaningsih, D. Darmawan, & E. A. Sinambela. (2022). Pengembangan Keunggulan Kompetitif UMKM Melalui Strategi Orientasi Pasar dan Inovasi Produk. *Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan*, 5(2), 144-153.
- Fuady, A.H.R., F. Maghfiroh, D. Darmawan, E. Masnawati, Y. Kurniawan. (2022). The Effect of Individual Characteristics and Managerial Ability on Entrepreneurship Skill Development. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(3), 33-37.



- Ghanad, A. (2023). An Overview of Quantitative Research Methods. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 6, 3794-3803.
- Halizah, S. N., E.A. Sinambela, D. Darmawan & R. Mardikaningsih. (2022). The Influence of Entrepreneurship Education, Self-Efficacy, Locus of Control and Achievement Motivation on Entrepreneurial Intention, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(2), 47-58.
- Halizah, S. N. & D. Darmawan. (2023). Development Entrepreneurship Intention as an Effort to Improve the Level of the Consumer Household Economy, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(1), 21-25.
- Hardyansah, R., D. Darmawan, Jahroni, S. Arifin, D. S. Negara, A. S. Wibowo, W. Evendi, Ikhwanudin, M. C. Rizky, S.N. Halizah, & R. Nuraini. (2024). Upaya Memaksimalkan Potensi Bisnis UMKM Melalui Pendampingan Pemasaran Digital. *JPM:Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 382-388.
- Hossan, D., Z. Dato, & N. S. Jaharuddin. (2023). Research Population and Sampling in Quantitative Study. *International Journal of Business and Technopreneurship*, 13(3), 209-222.
- Khamis, M. & A. M. Gumawa. (2020). Effect of Entrepreneurial Skills on Small and Medium Scale Enterprises (SMEs) Performance: A Study of Registered Business Operating in Sabon gari Market Kano. *International Journal of Advance Academic Research (Social and Management Sciences)*, 6(10), 83-96.
- Khayru, R.K., R. N. K. Kabalmay, M. W. Amri & R. Mardikaningsih. (2022). The Role of Psychological Capital and Entrepreneurship Education on Student Entrepreneurial Intention, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 49-60.
- Limna, P., T. Kraiwani, & S. Siripipatthanakul. (2022). The Growing Trend of Digital Economy: A Review Article. *International Journal of Computing Sciences Research*, 6, 1-11.
- Mardikaningsih, R. (2022). Reinforcement of Students' Entrepreneurial Intentions through Soft Skills and Hard Skills Empowerment, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 6-14.
- Mardikaningsih, R. & D. Darmawan. (2023). Analysis of Financial Literacy and Risk Tolerance on Student Decisions to Invest, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(2), 7–12.
- Mehralian, G., M. Peikanpour, M. Rangchian, & H. Aghakhani. (2020). Managerial Skills and Performance in Small Business: The Mediating Role of Organizational Climate. *Journal of Asia Business Studies*, 14(3), 361-377.
- Ng'ora, S., A. B. S. Mwakalobo, & F. Lwesya. (2022). Managerial Skills for Micro, Small and Medium-sized Enterprises (MSMEs). *Management Dynamics in the Knowledge Economy*, 10(4), 343-359.
- Nuraini, R., B. Gardi, D. Darmawan. (2024). Application of Accounting Information Systems in Micro, Small and Medium Enterprises, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 3(1), 21-30.
- Orji, M. G., A. Emmanuel, & C. M. M. Egwuatu. (2023). The Role of Managerial Skills on the Performance of Small and Medium Enterprise (SMES) in Jabi District, Abuja, Nigeria. *Economit Journal: Scientific Journal of Accountancy, Management and Finance*, 3(2), 112-122.
- Popescu, L., A. Iancu, M. Avram, D. Avram, & V. Popescu. (2020). The Role of Managerial Skills in the Sustainable Development of SMEs in Mehedinti County, Romania. *Sustainability*, 12, 1-16.
- Putra, A.R., S. Arifin, R. Mardikaningsih, & M Hariani. (2016). Peran Karakteristik Kewirausahaan Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Sidoarjo, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 29-34.
- Putra, A.R. & D. Darmawan. (2022). Competitive Advantage of MSMEs in Terms of Technology Orientation and Entrepreneurship Competence, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(1), 15–20.
- Soares, A. D. C. (2023). The Effect of Business Strategy on Business Performance Moderated by Environmental Dynamics. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 10(1), 352-364.
- Tumba, N. J., V. A. Onodugo, E. E. Akpan, & G. F. Babarinde. (2022). Financial Literacy and Business Performance among Female Micro-entrepreneurs. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(1), 156-167.
- Usama, K. M. & W. F. W. Yusoff. (2019). The Impact of Financial Literacy on Business Performance. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 3(10), 84-91.